

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mekanisme pertahanan diri pada novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan terdapat tujuh bentuk yang penulis dapatkan dari delapan bentuk mekanisme pertahanan diri pada tokoh di dalam novel tersebut. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil analisis psikologis dengan menggunakan teori mekanisme pertahanan diri Sigmund Freud terhadap delapan tokoh ini yaitu, 1) Fauzia menggunakan 2 bentuk mekanisme pertahanan diri atas konfliknya yang mengalami latar belakang organisasi yang berbeda yang meliputi bentuk represi dan reaksi formasi. 2) Mif menggunakan dua bentuk mekanisme pertahanan diri atas konfliknya yang meliputi bentuk represi dan pengalihan. 3) Moek menggunakan lima bentuk mekanisme pertahanan diri atas konfliknya yang meliputi bentuk represi, proyeksi, agresi dan apatis, sublimasi, dan rasionalisasi. 4) Bapak si Mat yang menggunakan satu bentuk atas konfliknya yang meliputi bentuk pengalihan. 5) Paklik si Mat yang menggunakan satu bentuk atas konfliknya yang meliputi bentuk pengalihan. 6) Gus Dul yang menggunakan satu bentuk atas konfliknya yang meliputi bentuk rasionalisasi. 7) Fuad yang menggunakan satu bentuk atas konfliknya yang meliputi bentuk rasionalisasi. 8) Anwar yang menggunakan satu bentuk atas konfliknya yang meliputi bentuk agresi dan apatis.

Jelas terlihat dalam analisis psikoanalisis mekanisme pertahanan diri bahwa tokoh-tokoh dalam novel tersebut memiliki konflik dengan struktur kepribadiannya yaitu *id*, *ego*, dan *superego* yang saling bertentangan. Terbukti bahwa setiap tokoh mempunyai masing-masing

kesulitan yang sukar dihadapi dan mereka bertahan dengan cara mekanisme pertahanan diri.

Dapat ditarik simpulan bahwa setiap tokoh telah menggunakan bentuk mekanisme pertahanan diri demi menjaga agar struktur kepribadian mereka tidak rusak atau hancur. Setiap tokoh menggunakan mekanisme pertahanan diri yang cukup matang dan tetap terjaga keseimbangan kepribadiannya sehingga *id*, *ego*, dan *superego* masih bisa dikontrol.

B. Saran

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikoanalisis yang secara spesifik membahas tentang mekanisme pertahanan diri pada tokoh-tokoh di dalam novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan.

Dari penelitian ini yang telah dilakukan, disarankan agar peneliti yang selanjutnya dapat menganalisis novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan dengan pendekatan sosiologi sastra karena di dalam novel ini banyak mengangkat kondisi sosial, budaya sosial, dan sejarah yang terjadi pada tokoh maupun masyarakat di dalam cerita.